

Menjemput Arsip Hingga ke Belanda: Dari Praktik Manajemen Arsip hingga Akreditasi Kearsipan PT Semen Padang

Purwanto Putra^{1*}

¹Prodi D3 Perpustakaan Fisip Universitas Lampung

Received: 20 April 2022 Accepted: 20 Mei 2022 Published: 02 Juni 2022

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of highlighting the importance of archive management and practices at PT Semen Padang. That the extent to which information, records and archives are the "blood" for the continuation of any organization or institution that is used as the basis for making every decision. Poor records management not only hinders the organizational development process but also leads to ineffectiveness and inefficiency in service delivery. Various types of archives, both personal and especially those that are official belonging to organizations or institutions, in this case especially PT Semen Padang, are very important to be traced, collected and preserved wherever they are in order to support the life of the PT Semen Padang organization. This research uses a qualitative approach, with data collection methods based on document studies, archives and observations. The documents and archives consist of published and unpublished sources, including institutional reports, actions and various conference materials, which the researcher uses for reference and writing materials. This type of research is descriptive-narrative research. The research results of PT Semen Padang, which has obtained archival accreditation A once again shows its commitment to archival affairs. The company as optimally as possible continuously strives to create an archival culture according to the dynamics of advancing society, nation and state in accordance with future needs. The success of PT Semen Padang in obtaining A accreditation also cannot be separated from archive management practices that are carried out effectively, the required records are available at the right time to support business activities.

Keywords: Archives Accreditation, Records Management, Semen Padang.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menyoroti pentingnya manajemen dan praktik kearsipan di PT Semen Padang. Bahwa sejauh mana informasi, rekod dan arsip merupakan "darah" bagi kelanjutan setiap organisasi atau lembaga yang dijadikan dasar untuk pengambilan setiap keputusan. Pengelolaan arsip yang buruk tidak hanya menghambat proses pengembangan organisasi tetapi juga menyebabkan ketidakefektifan dan inefisiensi dalam pemberian layanan. Berbagai jenis arsip, baik yang bersifat pribadi dan terutama yang resmi milik organisasi atau lembaga, dalam hal ini khususnya PT Semen Padang sangat penting untuk ditelusur, dikumpulkan dan dilestarikan dimanapun adanya guna menunjang kehidupan organisasi PT Semen Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data berbasis studi dokume

arsip dan pengamatan. Untuk dokumen dan arsip terdiri dari sumber yang diterbitkan dan tidak diterbitkan, termasuk juga laporan institusional, tindakan dan berbagai materi konferensi, yang peneliti gunakan untuk acuan dan bahan penulisan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-naratif. Hasil penelitian PT Semen Padang yang telah memperoleh akreditasi kearsipan A sekali lagi menunjukkan komitmennya pada urusan kearsipan. Perusahaan seoptimal mungkin secara terus menerus berupaya untuk mewujudkan kultur kearsipan sesuai dinamika gerak maju masyarakat, bangsa dan negara sesuai dengan kebutuhan masa depan. Keberhasilan PT Semen Padang dalam memperoleh akreditasi A juga tidak lepas dari praktik manajemen arsip yang diselenggarakan secara efektif, arsip yang dibutuhkan tersedia pada waktu yang tepat untuk mendukung aktivitas bisnis.

Keywords: Akreditasi Kearsipan, Pengelolaan arsip, Semen Padang

* purwanto.putra@fisip.unila.ac.id

1. PENDAHULUAN

PT. Semen Padang yang telah berkiprah di industri semen lebih seabad yang lalu. Perusahaan yang berdiri sejak 18 Maret 1910 ini telah mengukir beragam prestasi dalam berbagai wujud dan bidang, berkelanjutan dari tahun ke tahun. Ada hal yang menarik bahwa pada akhir bulan Desember 2021, di kota Padang, perusahaan ini meraih berbagai prestasi yang telah diraih PT Semen Padang di tahun 2021, yang dimuat kantor berita Antara dengan tajuk, "*Banjir Prestasi, Ini Beragam Penghargaan yang Diraih PT. Semen Padang*". Dalam publikasi tersebut setidaknya ada 10 (sepuluh) prestasi yang sempat dicatatkan (Ikhwani Wahyudi, 2021).

Ada hal yang menarik dicermati dan perlu dielaborasi lebih lanjut, yang mana dalam jajaran prestasi tersebut terselip perihal urusan kearsipan, yaitu PT

Semen Padang yang meraih Sertifikat Akreditasi A Kearsipan. Perusahaan industri semen berbahan baku batu gamping yang berpusat di Bukit Karang Putih Indarung, Sumatera Barat. Meraih Akreditasi A (sangat baik) dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI untuk Unit Kearsipan. Penyerahan sertifikat akreditasi itu dilakukan oleh Pelaksana Tugas (Plt) Kepala ANRI Muhammad Taufik kepada Direktur Utama PT Semen Padang Yosviandri di Jakarta, pada 10 Agustus 2021 (Hendra Efison, 2021).

Sertifikat Akreditasi Kearsipan ini merupakan kali kedua diraih PT

Semen Padang. Pada tahun 2015, PT Semen Padang mengajukan akreditasi kearsipan ke ANRI dan hasilnya, meraih akreditasi A yang berlaku hingga 2020. Pengajuan akreditasi untuk kedua kalinya ini, merupakan bentuk komitmen dan kepedulian perusahaan terhadap pengelolaan kearsipan di PT Semen Padang. Bahkan, lebih dari itu bahwa PT Semen Padang ini ternyata juga merupakan BUMN pertama yang berhasil masuk ketahapan sidang pleno akreditasi kearsipan tahun 2021.

Prestasi yang diraih tersebut bukan datang dalam sekejap, ternyata sudah sejak lama PT. Semen Padang berkomitmen dan melakukan upaya-upaya serius dalam hal kearsipan. Dalam beberapa catatan sumber guna secara terus menerus meningkatkan mutu pengelolaan arsip di lingkungan PT Semen Padang, misalnya saja pada 5 Maret 2020, di Wisma Indarung Padang, PT Semen Padang telah menggelar Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Akreditasi Kearsipan. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya dari berbagai jalan lain yang telah ditempuh PT Semen Padang untuk menyabet akreditasi A+ (bintang empat), yang ditargetkan dan akhirnya bisa diraih.

Sebelum memperoleh akreditasi yang

terbaru ini Semen Padang ternyata telah menyanggah akreditasi A (bintang tiga) yang telah diperoleh sejak tahun 2015 dan berlaku hingga Juni 2020. Prestasi lain yang disandang PT Semen Padang dalam ranah kearsipan adalah menjadi perusahaan semen pertama yang mendapatkan akreditasi A dari ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia).

Sejauh mana akreditasi kearsipan membawa manfaat bagi sebuah institusi atau organisasi, penelitian terdahulu dari Kurniatun (2016) yang dikaitkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menyebutkan bahwa diberlakukannya (MEA) sejak tahun 2015 ternyata juga membawa tuntutan baru terhadap arsiparis bahwa para arsiparis di Indonesia harus mampu bersaing dengan sumber daya kearsipan dari negara-negara Asean agar dapat menjadi tuan rumah di negara sendiri. Maka disebutkan bahwa salah satu cara pembuktian bahwa arsiparis mempunyai kompetensi dalam bidang kearsipan adalah dengan sertifikasi arsiparis (Kurniatun, 2016).

Akreditasi kearsipan yang pada hakikatnya merupakan praktik yang baik dan standar yang disepakati untuk layanan arsip di seluruh Inggris, sehingga mendorong dan mendukung

pengembangan layanan arsip. Hal ini memungkinkan layanan arsip untuk berpartisipasi dalam skema yang mendukung pengembangan berkelanjutan layanan mereka terhadap standar yang disepakati secara nasional.

Penelitian ini berupaya untuk memotret sejauhmana peranan struktur atau manajemen, khususnya perusahaan Semen Padang mengakomodasi perubahan tren dalam manajemen arsip untuk tata kelola yang baik kedepannya. Berdasarkan gambaran tersebut di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam artikel ini adalah tentang "Bagaimana dan sejauh mana komitmen PT Semen Padang dalam merumuskan langkah-langkah strategis di sektor kearsipan?"

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akreditasi Kearsipan

Setiap organisasi yang memiliki koleksi arsip dapat memperoleh manfaat dari Akreditasi Arsip, yang dilakukan, apa pun jenis institusinya, baik itu sektor, pemerintahan, swasta, NGO dan lembaga publik lainnya. Akreditasi Kearsipan juga memungkinkan institusi untuk memberikan jaminan bahwa standar yang digunakan dalam hal layanan kearsipan

memang telah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

Akreditasi kearsipan dapat dipahami sebagai kegiatan penilaian mutu dan kelayakan terhadap lembaga kearsipan, unit kearsipan, lembaga penyelenggara jasa kearsipan serta lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan kearsipan (Pusat Akreditasi Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia, 2022).

Ada beberapa manfaat akreditasi kearsipan, beberapa diantaranya, sebagai berikut: 1) menawarkan tolok ukur untuk mengukur kinerja; 2) mengakui pencapaian; 3) mendorong peningkatan dalam sektor arsip; dan 4) meningkatkan profil layanan arsip dengan membangun kepercayaan dan kredibilitas baik di dalam organisasi induk maupun eksternal. Hal tersebut di atas dapat diwujudkan melalui peningkatan kesadaran dan pemahaman membantu layanan arsip beradaptasi dan menanggapi kebutuhan dan minat pengguna.

Selain itu akreditasi kearsipan juga turut berperan dalam pengembangan SDM kearsipan suatu institusi atau lembaga. Ada pula yang berperan untuk mendorong kemitraan untuk saling bekerja sama antara organisasi. Dalam hal layanan arsip adanya akreditasi arsip maka akan turut memeriksa dan memastikan sejauh mana layanan yang

dapat diberikan oleh organisasi dalam kerangka kerja perencanaan, peningkatan prosedur dan kebijakan guna mengurangi risiko yang mungkin akan dihadapi organisasi dalam hal pelaksanaan transaksi bisnis organisasi.

Dalam lingkungan luar organisasi adanya akreditasi kearsipan menjadikan ajang untuk mendapat pengakuan eksternal yang sekaligus menunjukkan kualitas layanan organisasi dengan profesionalisme, khususnya pada sektor kearsipan. Adanya standar Akreditasi Kearsipan sekaligus berdaya guna untuk melihat sejauh mana kemampuan organisasi untuk mengembangkan, merawat, dan menyediakan akses ke koleksi arsipnya, yang akan dibutuhkan oleh bidang-bidang seperti sumber daya dan perencanaan yang mendukung setiap kegiatan bisnis.

2.2 Manajemen Kearsipan

Pada prinsipnya bahwa esensi dari manajemen arsip ialah arsip sangat diperlukan untuk operasi organisasi agar dapat berjalan secara efisien dan ekonomis (Tagbotor dkk., 2015). Banyak yang mengandaikan bahwa adanya rekod dan arsip berfungsi sebagai memori organisasi yang dapat memberikan bukti atas peristiwa masa lalu dan dasar untuk tindakan masa depan. Pada prinsipnya tujuan pengelolaan arsip adalah untuk memastikan bahwa arsip dibuat,

digunakan, disimpan, dan dinilai secara teratur dan terkendali. Menurut para arsiparis dan profesional manajemen rekod dalam pengelolaan arsip bahwa konsep siklus hidup arsip merupakan salah satu pendekatan yang dianggap paling terintegrasi dan komprehensif untuk merawat dan melestarikan arsip (Akussah & Asamoah, 2015, hlm. 183–196).

Jika merujuk Ramatoulie Touray dalam karyanya *A Review of Records Management in Organisations* ada pendapat bahwa pada umumnya, arsip disimpan karena memiliki satu atau lebih nilai bagi perusahaan atau organisasi, sebagai berikut: 1) Nilai Administratif: membantu karyawan melakukan operasi kantor di dalam perusahaan. Contoh rekod atau arsip yang terdiri dari kebijakan, manual, buku pegangan, dan bagan organisasi; 2) Nilai fiskal/pajak: dapat digunakan untuk menjalankan bisnis keuangan atau fiskal saat ini, atau masa depan. Rekod atau arsip fiskal dapat mendokumentasikan dana operasi atau melayani tujuan pemeriksaan pajak, seperti pengembalian pajak dan catatan transaksi keuangan seperti pesanan pembelian dan penjualan, faktur, neraca, dan laporan laba rugi; 3) Arsip/Nilai Sejarah: arsip juga dapat memiliki nilai sejarah atau arsip. Mereka memberikan informasi tentang operasi organisasi dan perubahan besar arah selama bertahun-

tahun. Risalah rapat, piagam perusahaan, dokumen hubungan masyarakat dan informasi tentang pejabat perusahaan semuanya termasuk dalam kategori rekod dan arsip jenis ini; dan 4) Nilai hukum: memberikan bukti transaksi bisnis. Contoh rekod atau arsip ini terdiri dari kontrak, perjanjian keuangan yang mengikat secara hukum, akta untuk properti yang dimiliki, dan anggaran dasar (Basil lwhiwhu, 2005).

2.3 Surat Kabar

Surat kabar dalam merupakan lembaran-lembaran kertas yang bertuliskan berita dan sebagainya. Komaruddin dalam (Reto & Widuri 2017) menyatakan surat kabar adalah, (1) kertas yang dicetak dan didistribusikan, biasanya harian atau mingguan serta berisi berita, Opini, karangan dan iklan, (2) suatu alat komunikasi tertulis yang berisi berita, tajuk rancangan, artikel reportase, kadang-kadang disertai dengan tulisan hasil kesenian, gambar, karikatur, surat pembaca dan iklan. Menurut (Rahmah, 2018) yang menyesatkan harus dibuang jauh-jauh dari pola pikir pers sehari-hari. d) Kontrol Sosial yaitu Pers sebagai kontrol sosial berfungsi untuk menyampaikan dan memaparkan peristiwa buruk, atau keadaan yang menyalahi aturan, tidak pada tempatnya yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. hal tersebut dilakukan semata-mata agar masyarakat menyadari kejadian disekitarnya dan

waspada serta dapat melakukan pencegahan agar kejadian serupa tidak terulang kembali. (Suharyanto, 2016).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian Pengembangan (R&D),

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Semen Padang: Akreditasi A Kearsipan

PT Semen Padang yang dua kali secara berurutan memperoleh akreditasi A dari ANRI yang masing-masing berlaku selama 5 tahun menjadi pembuktian bahwa perusahaan ini sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh ANRI dan secara praktik sudah sangat baik dalam pengelolaan unit kearsipannya.

Akreditasi kedua yang akan berlaku dari 30 April 2021 s.d. 30 April 2026, tentu menjadi pencapaian yang luar biasa dan sekaligus menjadi penyemangat bagi lembaga tersebut untuk terus menjalankan fungsi bisnis sekaligus fungsi kearsipan secara penuh. Diperolehnya akreditasi kearsipan bagi PT Semen Padang tentu membawa banyak kebermanfaatannya, yaitu: pertama, sebagai pengakuan formal bahwa penyelenggaraan kearsipan yang dilaksanakan oleh korporasi telah memenuhi persyaratan dan standar

akreditasi kearsipan. Kedua, dalam rangka penyamaan persepsi dan memverifikasi pengelolaan kearsipan yang dilakukan selama ini di PT Semen Padang sudah baik dan benar. Ketiga, hasil ini juga sebagai tolak ukur sekaligus membuktikan sejauh mana pentingnya arsip dalam perjalanan perusahaan dan menjadikan arsip sebagai salah satu aset berharga.

Pada prinsipnya pengelolaan kearsipan dalam satu perusahaan dan institusi juga berkaitan dengan transparansi tata kelola perusahaan serta kepedulian pimpinan. Jika merujuk pada penjelasan yang disampaikan Ngoepe dan Ngulube bahwa tidak sedikit perusahaan dan organisasi, termasuk badan pemerintah, mengesampingkan manajemen (pengelolaan) arsip dari kriteria infrastruktur tata kelola perusahaan yang baik. Pada prinsipnya manajemen arsip yang tepat dapat menjadi tulang punggung pembentukan tata kelola perusahaan yang baik (Ngoepe & Ngulube, 2013). Hal tersebut tampaknya dimengerti dengan sangat baik dan diimplementasikan secara konsekuen oleh PT Semen Padang. Hal ini senada dengan yang dijelaskan Mingo dan Martínez bahwa kaitan arsip dengan transparansi bahwa perusahaan memang sudah semestinya ada dalam siklus hidup arsip guna mencegah ketidakefektifan manajemen dan dalam rangka

meminimalisir terjadinya berbagai risiko dalam setiap transaksi bisnis yang dijalankan (Casadesús de Mingo & Cerrillo-i-Martínez, 2018).

Mak dari itu walaupun seringkali tak tampak secara eksplisit tapi pada hakikatnya, manfaat dari akreditasi dapat menjadi sebagai pedoman dalam pengelolaan persuratan dan kearsipan di perusahaan. Sertifikat Akreditasi Kearsipan ini merupakan yang kedua kali diraih PT Semen Padang. Pada tahun 2015, PT Semen Padang mengajukan akreditasi kearsipan ke ANRI dan hasilnya, meraih akreditasi A yang berlaku hingga 2020. Pengajuan akreditasi untuk kedua kalinya ini, merupakan bentuk komitmen dan kepedulian perusahaan terhadap pengelolaan kearsipan di PT Semen Padang. Bahkan, PT Semen Padang merupakan BUMN pertama yang berhasil masuk ketahapan sidang pleno akreditasi kearsipan tahun 2021.

Selain meraih Sertifikat Akreditasi Kearsipan, prestasi lain PT Semen Padang dalam ranah kearsipan yaitu pada ajang ANRI Award 2016, pernah meraih Juara I Tingkat BUMN Unit Kearsipan Terbaik tingkat Nasional serta memperoleh Juara II Arsiparis Teladan Nasional Tahun 2016 Kategori BUMN.

Pada prinsipnya arsip adalah informasi. Siapa pun yang mendapat informasi, maka dia mendapat knowledge

(pengetahuan). Orang atau institusi yang mendapat atau memiliki informasi, dia akan tereduksi. Itulah arsip sesungguhnya. Arsip harus hadir dan dia berada di garda terdepan untuk memberikan kepastian bagi organisasi.

Maka dari itu kedepan ada harapan bahwa dengan adanya pendanaan dan dukungan struktural yang memadai dari Manajemen PT Semen Padang terhadap bidang kearsipan maka akan semakin meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

1.2 Semen Padang Berkomitmen Merawat Memori Bangsa

Manajemen kearsipan telah berkembang dengan sedemikian pesat dan menjadi isu yang sangat topikal di Indonesia. Rasanya tidak perlu diragukan lagi betapa komitmen dan seriusnya ihwal pengelolaan kearsipan, senada dengan slogan PT. Semen Padang, "Kami Telah Berbuat Sebelum yang Lain Memikirkan". Perusahaan yang berdiri sejak tahun 1910, di masa Pemerintahan Kolonial Belanda, rekaman arsip mecatatnya sebagai perusahaan semen tertua di Indonesia dan bahkan Asia Tenggara.

Melalui arsip dapat diketahui bagaimana besar kiprah sebuah lembaga termasuk Semen Padang ini tentunya. Dalam rentang sejarah perjalanan perusahaan, yang mana pada tahun 2020

ini genap berusia 110 tahun. Selama kurun waktu tersebut tentu begitu meruahnya pengabdian yang telah disumbangsihkan untuk negeri ini.

Barangkali terlanjur banyak kiprah yang mustahil untuk dapat diingat atau hitung jari tanpa pencatatan yang baik. Dalam konteks ini, maka hampir dapat dipastikan bahwa aktivitas mencatat dan mengarsipkan sejarah perjalanan Semen Padang dari barbagai masa merupakan hal utama, penting dan mesti eksis secara berkelanjutan.

Menguji bagaimana pentingnya arsip bagi intitusi termasuk perusahaan Semen Padang sebenarnya tidak sulit, cukup dengan logika sederhana. Kesadaran perusahaan hingga saat ini, perlu untuk kita apresiasi dan kumandangkan sebagai bagian dari dedikasi dalam merawat memori kolektif bangsa kita melalui jalan dokumentasi informasi dan pengetahuan.

1.3 Meneroka Semen Padang dari Ranah Kearsipan

Dalam gejolak politik ekonomi bernegara, Semen Padang juga pernah mengalami peristiwa gelora pengambilalihan pabrik yang berlangsung rentang akhir 1950an. Ketika itu nasionalisasi perusahaan berhasil dilakukan pihak Indonesia tetapi ternyata ada yang

Purwanto

tidak, yaitu perihal arsip-arsinya, hampir semua diboyong habis oleh Belanda, kenegerinya. Sekali lagi, dalam pembabakan peristiwa ini terlihat jelas bagaimana urgensi arsip dalam suatu intitusi bahkan bagi bangsa dan negara di kemudian hari.

Beranjak kembali pada kearsipan PT Semen Padang. Pernah tercatat dalam lintasan sejarah perusahaan, lebih dari satu dasawarsa yang lalu, tepatnya tahun 2009. Manajemen Semen Padang pernah membentuk dan mengirim tim untuk melacak arsip-arsip perusahaan yang pernah diboyong ke Belanda tersebut. Memang ada kesadaran bahwa dokumen aslinya tak mungkin diminta, namun informasi dalam bentuk reproduksi. Informasi yang terdapat dalam arsip tersebut akan memperkaya pemahaman tentang Sejarah PT Semen Padang dan sumber untuk berbagai kajian akademis lainnya.

Salah seorang dosen dan peneliti di *The Leiden University Institute for Area Studies, Leiden University* Belanda, Dr. Suryadi, selaku dosen berkebangsaan Indonesia dan berdarah Minang yang sudah hampir 22 tahun mengajar di sana. Dalam artikelnya, mengungkapkan arsip-arsip yang terkait dengan PT Semen Padang ada di Belanda dan tersimpan paling tidak di lima tempat, yakni di *Algemeene Rijk Archief, Den Haag,*

Koninklijk Instituut voor de Tropen, Amsterdam, Gemeente Amsterdam Stadarchief, Univrsteitsbibliotheek, Tilburg, dan Arsip keluarga Perusahaan Dagang Veth Bersaudara yang kini tersebar di tujuh daerah, *Sliedrecht, Papendrecht, Lekkerkerk, Schiedam, Noord-Holland, Serooskerke, dan Middleburg (Singgalang, 6/10/2016).*

Arsip-arsip tersebut memuat informasi tentang PT Semen Padang kurun periode antara 1907-1970, seperti statuta pendirian dan jaarverslag (laporan tahunan) PT Semen Padang, neraca keuangan, nama-nama direktur dan susunan direksi, jumlah produksi per tahun, perusahaan pemegang hak monopoli penjualan produknya, negara-negara tujuan ekspor produknya dan 350 foto serta sketsa lama, mengenai fasilitas PT Semen Padang.

Beberapa Arsipinggalan Belanda tersebut sudah ada di Sentral Arsip PT Semen Padang yang juga memiliki staf-staf pengelola arsip yang professional di bidangnya. Merawat dan mengorganisasi arsip-arsip penting dan bernilai sejarah bukanlah suatu perkara mudah. Kebanyakan koleksinya dalam bahasa Belanda dan secara fisik sudah sangat rapuh. Memerlukan waktu dan energi lebih untuk terus menerjemahkan dan mempelajari berbagai arsip-arsip tersebut.

Semoga apa yang telah dijalankan

Semen Padang saat ini dapat menjadi komitmen terus menerus sebagai jalan panjang ranah kearsipan. Arsip tersebut sudah begitu lengkap dan mendalam cakupannya, seperti yang juga pernah diungkapkan Suryadi, bahwa Jam Gadang yang dibangun pada tahun 1926 prediksinya dibangun dengan menggunakan Semen Padang dan berapa sak semen yang dihabiskan? Jawabannya, ada diarsip-arsip tersebut yang ada di Belanda. Dalam rangka mengumpulkan arsip-arsip yang masih di sana juga membutuhkan waktu yang panjang untuk mencarinya, memerlukan keseriusan dan biaya yang juga tidak sedikit.

1.4 Menjemput Arsip Semen Padang ke Belanda

Dokumen sejarah Semen Padang lengkap di Belanda. Ada pada beberapa lokasi di Leiden, di Balai kota Amsterdam, di Den Haag serta beberapa lokasi lainnya, penjelasan ini disampaikan oleh doktor Suryadi saat bertemu dengan Benny Wendry, Dirut Semen Padang yang berkunjung ke Belanda beserta jajarannya. Kedatangan tim Semen Padang secara langsung ke Leiden dan menemui doktor Suryadi selaku orang Indonesia yang bekerja sebagai pengajar di Universitas Laiden, tujuannya untuk mengetahui lebih jauh dan lengkap tentang sejarah perusahaan Semen Padang yang didirikan Belanda pada tahun 1908 itu.

Belanda memang sudah terkenal *masyhur* sebagai negara dengan tradisi pencatatan yang istimewa -berkenaan dengan buku dan arsip. Barangkali ini merupakan tinggalan dan pelajaran positif yang seharusnya turut kita pelajari secara serius dan turut terapkan dalam lingkup kearsipan di Indonesia. PT Semen Padang yang telah memperoleh akreditasi kearsipan A sekali lagi menunjukkan komitmennya pada urusan kearsipan. Perusahaan seoptimal mungkin secara terus menerus berupaya untuk mewujudkan kultur kearsipan sesuai dinamika gerak maju masyarakat, bangsa dan negara sesuai dengan kebutuhan masa depan.

Bahkan lebih dari itu dengan perkembangan teknologi dan kearsipan pengelolaan arsip dan rekod perlu untuk dilakukan dengan seakurat mungkin dan penting juga untuk mengikuti perkembangan di era informasi digital (Buchanan dkk., 2017). Perusahaan seperti halnya PT Semen Padang juga membutuhkan dukungan arsiparis dan pengelola dokumen yang terampil dalam TIK dan mengikuti teknologi terbaru, agar dapat membuat, menyimpan, dan mengambil informasi, dokumen dan arsip secara efektif dan efisien. Seperti yang juga dikemukakan oleh Johnston, G.P. dan Bowen, D.V. (2005), dalam artikelnya "*The Benefits of Electronics Records Management*

System: A General Review of Published and Some Unpublished Cases”, bahwa manfaat dasar yang paling mudah untuk diamati pada suatu organisasi atau perusahaan adalah bagaimana suatu pekerjaan menjadi lebih mudah dilakukan karena effort (usaha) yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan itu jadi lebih sedikit; pekerjaan dilakukan lebih cepat; kualitas layanan meningkat; dan mudah transparan setelahnya.

Pernah suatu waktu, di Museum Adityawarman Kota Padang, Dr. Suryadi, berujar bahwa kita bangsa Indonesia memang sudah semestinya belajar pada negeri *Kincir Angin* (Negara Belanda) tersebut tentang pentingnya pengelolaan arsip yang andal dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Bahwa sejauh mana informasi, rekod dan arsip merupakan "darah" bagi kelanjutan setiap organisasi atau lembaga yang dijadikan dasar untuk pengambilan setiap keputusan (Touray, 2021). Situasi umumnya bahwa jamak terdengar bahwa kesadaran arsip bangsa Indonesia masih rendah. Tradisi pengarsipan lembaga pemerintahan *setali tiga uang* dengan instansi swasta yang juga masih sama lemahnya. Namun, ini tidak berlaku untuk PT Semen Padang sebagai perusahaan BUMN kebanggaan 'urang awak' tersebut.

Di tengah berbagai tantangan dan stigma yang terlanjur dialamatkan kepada

berbagai institusi-institusi negara kita yang terlanjur mengabaikan urusan kearsipan. PT Semen Padang dengan segala derap upaya secara berkelanjutan mengurus arsip-arsipnya dan dilakukan dengan tujuan demi kemajuan organisasi dan bangsa kedepannya. Kesadaran akan arsip sebagai alat bukti atas kegiatan bisnis dengan unsur dasar yang harus terpenuhi, yaitu andal, lengkap, otentik, dan dapat dipertanggungjawabkan telah menjadi budaya yang secara konsisten diterapkan di lembaga tersebut. Dimana intinya pengelolaan kearsipan dilakukan atas dasar kesadaran berbakti pada bangsa dan tanah air. Sehingga sudah sepatut dan selayaknya memperoleh akreditasi A untuk bidang kearsipan.

Hal ini seyogyanya menjadi jaminan bagi masyarakat, bahwa tak lagi perlu diragukan bagaimana bentuk pengabdian perusahaan dalam cerminan pembangunan karakter bangsa dengan upaya penciptaan kekuatan budaya kearsipan.

2. KESIMPULAN

Kebutuhan akan pengarsipan yang tepat tidak dapat disangkal, ini adalah komponen penting yang mesti diberi perhatian secara khusus oleh jajaran PT Semen Padang dan komitmen itu sudah terlihat nyata dari hampir semua operasi bisnis yang diselenggarakan. Kesadaran bahwa transparansi dan akuntabilitas

perusahaan hanya akan dapat dicapai secara optimal jika kebijakan yang diambil didasarkan atas dukungan dari pengelolaan arsipnya.

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan bahwa pertama berbagai upaya yang telah dilakukan PT Semen Padang hingga 2 (dua) kali berturut-turut memperoleh akreditasi A dari Arsip Nasional Republik Indonesia. Hal-hal yang melatarbelakangi pencapaian tersebut telah coba diuraikan dan semoga apa yang telah dilakukan PT Semen Padang tersebut kedepannya bisa diterima dan menjadi contoh bagi institusi-institusi lain dalam mengelola arsip-arsipnya. Sehingga tujuan pengelolaan arsip adalah untuk memastikan bahwa arsip dibuat, digunakan, disimpan, dan dinilai secara teratur dan terkendali. Hingga untuk waktu yang panjang dan dalam perjalanan sejarah organisasi PT Semen Padang akan secara terus menerus dapat menghargai segala jenis dokumen dan arsip sebagai suatu asset yang bernilai secara ekonomi, legal dan budaya.

Berdasarkan temuan dan catatan penelitian ada beberapa rekomendasi yang dapat dibuat dan disarankan guna semakin meningkatkan praktik manajemen arsip di PT Semen Padang kedepannya. Manajemen sumber daya kearsipan, para arsiparis dan administrator arsip yang menangani arsip harus

mengembangkan sikap positif terhadap arsip dan menerapkan program manajemen arsip secara menyeluruh di seluruh unit bisnis dan anak perusahaan PT. Semen Padang. Arsip memiliki "kehidupan", dan harus dibiarkan hidup melalui proses siklus hidupnya. Di atas segalanya, penggunaan berbagai arsip-arsip ini dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang berjangkauan luas, akan mengurangi resiko krisis yang mungkin dan diprediksi akan muncul.

DAFTAR PUSTAKA

- Akussah, H., & Asamoah, C. (2015). Management of public sector records in Ghana: A descriptive survey. *Records Management Journal*, 25(2), 183–196. <https://doi.org/10.1108/RMJ-10-2014-0044>
- Basil Iwhiwhu, E. (2005). Management of records in Nigerian universities: Problems and prospects. *The Electronic Library*, 23(3), 345–355. <https://doi.org/10.1108/02640470510603741>
- Buchanan, S. A., Stratton, C., Sun, Y., & Chaudhary, A. (2017). Survey research on tasks and competencies to inform records management education. *Records Management Journal*, 27(1), 2–18. <https://doi.org/10.1108/RMJ-11-2015-0041>

- Casadesús de Mingo, A., & Cerrillo-i-Martínez, A. (2018). Improving records management to promote transparency and prevent corruption. *International Journal of Information Management*, 38(1), 256–261.
<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2017.09.005>
- Hendra Efison. (2021, Juni 10). *PT Semen Padang Kembali Meraih Sertifikat Akreditasi A Kearsipan* [<https://padek.jawapos.com>].
<https://padek.jawapos.com/sumbar/padang/10/06/2021/pt-semen-padang-kembali-meraih-sertifikat-akreditasi-a-kearsipan/>
- Ikhwani Wahyudi. (2021, Desember). *Banjir prestasi, ini penghargaan yang diraih PT Semen Padang pada 2021* [<https://sumbar.antaranews.com/>].
<https://sumbar.antaranews.com/berita/476793/banjir-prestasi-ini-penghargaan-yang-diraih-pt-semen-padang-pada-2021>
- Kurniatun, K. (2016). Kebijakan Pengembangan Arsiparis di Indonesia dan Tantangannya dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 9(2), 15–30.
<https://doi.org/10.22146/khazanah.22906>
- Ngoepe, M., & Ngulube, P. (2013). An exploration of the role of records management in corporate governance in South Africa. *SA Journal of Information Management*, 15(2).
<https://doi.org/10.4102/sajim.v15i2.575>
- Pusat Akreditasi Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia. (2022, April 3). *Akreditasi Unit Kearsipan* [<https://www.anri.go.id/>].
<https://www.anri.go.id/page/akreditasi-unit-kearsipan#:~:text=Akreditasi%20Kearsipan%20adalah%20kegiatan%20penilaian,penyelenggara%20pendidikan%20dan%20pelatihan%20kearsipan.>
- Tagbotor, D. P., Adzido, R. Y. N., & Agbanu, P. G. (2015). Analysis of Records Management and Organizational Performance. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 5(2), Pages 1-16.
<https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v5-i2/1557>
- Touray, R. (2021). A Review of Records Management in Organisations. *OALib*, 08(12), 1–23.
<https://doi.org/10.4236/oalib.1108107>